

Description Of Social Support For Umsida Psychology Students Working On Thesis [Gambaran Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Psikologi Umsida Yang Mengerjakan Skripsi]

Halim Pananto¹⁾, Ramon Ananda Paryonti²⁾

¹⁾Program Studi psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Corresponding Author: ramon.ananda@umsida.ac.id

Abstract. *Student is an individual who is in the process of studying a particular discipline. One of the biggest challenges when someone becomes a student is working on a thesis as one of the final forms of the study program being undertaken. Many factors influence how quickly and persistently a person completes it, one of which is social support. This study aims to factually describe how the level of social support is for psychology students who are working on their thesis. This study used quantitative research methods, then used a descriptive approach. The sample of this study was 149 students from a total of 254 student population. The measuring instrument used in this study is the social support scale which is compiled based on 4 aspects of social support and has been tested valid and reliable to use. After the data has been collected and processed, it can be concluded that informative with total of 35% percentage and instrumental support with 41% total of percentage is the highest type of social support obtained by the sample, while emotional support and appreciation support obtained by the research sample is still low with each percentage 34% and 35%.*

Keyword : *Social Support, Students, Thesis*

Abstrak. Mahasiswa adalah seorang individu yang sedang proses untuk mempelajari disiplin ilmu tertentu. Salah satu tantangan paling besar ketika seseorang menjadi mahasiswa adalah mengerjakan skripsi sebagai salah satu bentuk tugas akhir dari program studi yang di jalani. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara faktual bagaimana tingkatan dukungan sosial pada mahasiswa psikologi yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, lalu selanjutnya menggunakan pendekatan deskriptif. Dukungan sosial merupakan dukungan emosional ketika suatu masalah muncul yang berasal dari anggota keluarga, pemberi perawatan kesehatan dan teman. Sampel dari penelitian ini berjumlah 149 mahasiswa dari total 254 populasi dengan menggunakan tabel *Isaac and Michael*. Karakteristik mahasiswa prodi psikologi fakultas FPIP universitas muhammadiyah sidoarjo yang sedang mengerjakan skripsi, mahasiswa semester 6 sampai semester 14 dengan menggunakan teknik sampling *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan 4 aspek dukungan sosial dan telah teruji valid dengan hasil 8 aitem yang gugur dari 33 aitem yang diuji dan reliabelitas untuk skala yang diuji adalah 0,914. Setelah data terkumpul dan telah diolah menggunakan teknik perhitungan persentase yang di jelaskan dengan menggunakan kalimat deskriptif, dapat disimpulkan bahwa dukungan yang bersifat informatif dengan total persentase 35% dan instrumental dengan total 41% adalah jenis dukungan sosial tertinggi yang didapatkan oleh sampel, sedangkan dukungan berjenis emosional dan penghargaan yang didapatkan oleh sample penelitian masih bersifat rendah dengan persentase 34% dan 35%.

Kata Kunci : *Dukungan Sosial, Mahasiswa, Skripsi*

I. Pendahuluan

Skripsi merupakan kerangka ilmiah yang wajib di tulis oleh mahasiswa sebagaimana bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademiknya. Mahasiswa psikologi mempunyai kewajiban untuk meningkatkan pendidikan nasional seperti yang ada dalam UU Sisdiknas tahun 2003. Mahasiswa yang lulus dan memperoleh gelar sarjana diharapkan dapat mempunyai kompetensi yang disyaratkan oleh lembaga yang bersangkutan yaitu menguasai metode penelitian dasar, mampu melakukan analisis dan solusi masalah sosio-kultural-psikologis dalam hubungan nonterapeutik melalui pemberdayaan keluarga. Syarat untuk memperoleh hal itu semua mahasiswa harus mengerjakan tugas akhir atau skripsi [1].

Menurut Cohen Skripsi merupakan salah satu hal yang wajib diselesaikan untuk penuntasan akademik, mahasiswa yang merasa keberatan dengan apa yang dijalani bisa mengakibatkan stres dan memunculkan perilaku maladaptif. Dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh mahasiswa baik dari teman maupun dari pihak lain, karena kondisi tersebut dapat memicu ketegangan dan kecemasan [1]. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dihadapkan dengan hal resiko dan merupakan harapan dari lingkungannya. Kebanyakan masyarakat memiliki pandangan bahwa mahasiswa merupakan seseorang yang memiliki kognitif diatas kebanyakan orang. Mahasiswa diharapkan mampu berperan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat [1].

Mahasiswa perlu suatu dukungan sosial, dukungan sosial bagi kalangan mahasiswa sangat penting apa lagi dalam proses mengerjakan skripsi. Dalam hal ini dukungan sosial mencakup dukungan keluarga, lingkungan dan teman sebaya. Semua dukungan sosial ini dibutuhkan dalam memengaruhi proses pengerjaan skripsi. Penelitian lain juga mengatakan bahwa mahasiswa akan mengerjakan skripsi ketika mereka mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan disekitar sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk mengerjakan skripsi [2].

Kajian terdahulu dengan judul “dukungan sosial dalam penyusunan skripsi (studi kasus pada mahasiswa psikologi yang mengalami problematika dalam penyusunan skripsi) Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi yang mengalami problematika dalam penyusunan skripsi mendapatkan dukungan sosial sesuai dengan kebutuhannya. Problematika yang dialami subyek disebabkan oleh adanya faktor internal (management diri yang kurang baik, low motivation dan keterbatasan kemampuan dalam penulisan karya ilmiah) dan eksternal (intensitas bimbingan dengan dosen pembimbing yang kurang, kesulitan mencari referensi, serta lingkungan yang kurang kondusif). Dalam proses mencari dukungan sosial subyek melakukan berbagai cara untuk mendapatkannya yakni dengan (memunculkan motivasi untuk mencari dukungan sosial, usaha untuk mencari dukungan sosial, serta sumber dari dukungan sosial tersebut)[3].

Selanjutnya, kajian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti dengan judul “Dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi (studi fenomenologis pada mahasiswa fakultas psikologi UNDIP)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengerjaan skripsi dapat menimbulkan mahasiswa mengalami stres. Tekanan dan ketegangan yang dialami dapat menimbulkan gangguan fisik dan psikis. Kondisi tersebut dikarena mereka mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang yang berarti di sekitar mereka, yaitu orang tua, teman pacar dan dosen pembimbing. Dari enam mahasiswa yang menjadi responden dari penelitian ini, semuanya merasakan manfaat dari adanya dukungan sosial. Seorang mahasiswa menyatakan bahwa dukungan sosial ini akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pembuatan skripsi. Secara spesifik dampak dari dukungan sosial terhadap proses penyusunan skripsi mahasiswa digambarkan pada pernyataan pernyataan mahasiswa. Dukungan sosial yang bersumber dari orang tua mempunyai pengaruh pada aspek emosi mahasiswa, dengan adanya dukungan sosial tersebut mahasiswa dapat terhindar dari stress. Proses pemberian dukungan sosial tidak secara otomatis diterima mahasiswa dukungan sosial yang diterima mahasiswa dari berbagai sumber dan jenis dukungan sosial yang berbeda memberikan manfaat yang lebih banyak. Tahap perkembangan mahasiswa yang sudah melewati anak-anak dan hampir mencapai masa dewasa, menyebabkan peran teman dan kelompok sebaya menjadi lebih besar[1].

Dukungan sosial merupakan dukungan emosional ketika suatu masalah muncul yang berasal dari anggota keluarga, pemberi perawatan kesehatan dan teman. Individu yang mendapat dukungan emosional dan fungsional terbukti lebih sehat dari pada individu yang tidak mendapat dukungan [4]. Zimet mendefinisikan dukungan sosial sebagai diterimanya dukungan yang diberikan oleh orang terdekat individu meliputi dukungan keluarga, dukungan pertemanan, dan dukungan dari orang-orang yang berarti bagi individu. Dukungan sosial adalah pertukaran sumber yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta keberadaan orang-orang yang mampu diandalkan untuk memberikan bantuan, semangat, penerimaan dan perhatian [5]. Dukungan sosial umumnya berupa gambaran mengenai peran atau pengaruh yang ditimbulkan oleh orang lain yang berarti atau orang terdekat seperti keluarga, teman, saudara dan rekan kerja [6].

Aspek-aspek dukungan sosial menurut Smeet dan Tailor ada empat aspek yang mendasari adanya dukungan sosial yang diberikan kepada individu yaitu dukungan Informatif, dukungan Emosional, dukungan Penghargaan, dukungan Instrumental. Dukungan Informatif dapat diartikan sebagai pemberian dukungan dengan memberikan informasi tertentu yang dapat membantu seseorang menyelesaikan tugas yang sedang dia kerjakan. Dukungan Emosional adalah bentuk dukungan dimana seseorang akan memberikan empati dan sekaligus bersimpati untuk ketika

seseorang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Dukungan Penghargaan adalah bentuk dukungan berupa apresiasi dan juga pengakuan atas segala usaha yang telah dilakukan untuk menyelesaikan sebuah tugas. Dukungan Instrumental adalah dukungan berupa pemberian sarana atau prasarana untuk membantu orang tersebut menyelesaikan tugasnya [7].

Peneliti telah melakukan penyebaran data survey berupa kuesioner dengan menggunakan aspek-aspek dukungan sosial. Terdapat 33 responden mahasiswa yang mengisi kuesioner awal terdapat 1 mahasiswa mendapatkan dukungan informatif ada juga 2 mahasiswa yang mendapatkan dukungan emosional ada juga 3 mahasiswa mendapatkan dukungan penghargaan dan 3 mahasiswa mendapatkan dukungan instrumental. Dari hasil survey tampak bahwa besarnya dukungan yang diperoleh dari survey awal terdapat pada dukungan penghargaan dan dukungan instrumental. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yang didapat setiap individu. Demikian juga dukungan yang didapat mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Menurut Weis mengemukakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mendorong individu agar dapat memberikan dukungan positif diantaranya empati, norma, nilai sosial, dan pertukaran sosial [8].

Berdasarkan uraian-uraian dikemukakan di atas maka ditemukan permasalahan dukungan sosial pada aspek dukungan informatif dan dukungan emosional yang rendah. penulis tertarik untuk meneliti Gambaran dukungan sosial pada mahasiswa psikologi Umsida yang mengerjakan skripsi. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dukungan sosial mahasiswa psikologi umsida yang mengerjakan skripsi. Penelitian ini dapat dilakukan oleh siapapun yang ingin mengetahui dukungan sosial pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa psikologi yang mengerjakan skripsi. Sampel penelitian ini berjumlah 149 mahasiswa dari jumlah populasi 254 mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas FPIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang mengerjakan skripsi. Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan sosial yang diberikan dapat membuat individu nyaman dan merasa dicintai, sehingga timbul kepercayaan pada diri individu [9]. Dukungan sosial ini dapat di ukur dari skala dukungan sosial yang diadopsi dari skala penelitian dikembangkan oleh Ririn (2019). Skala dukungan sosial disusun berdasarkan teori bahwa dukungan sosial terdiri dari empat aspek yaitu (a) dukungan emosional, (b) dukungan penghargaan, (c) dukungan instrumental dan (d) dukungan informatif. penelitian ini menggunakan Teknik sampling *convenience sampling* yaitu teknik non probability sampling yang informasinya dikumpulkan dari anggota populasi yang dapat ditemui dengan mudah untuk memberikan informasi [10].

Validitas aitem hasil uji penelitian dilakukan terhadap nilai korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor total. Hasil uji coba *try out* pada skala dukungan sosial menunjukkan bahwa dari 33 aitem terdapat 8 aitem yang gugur nilai validitas antara 0,30 - 0,70. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang di hitung menggunakan aplikasi *spss 25.0 for windows*. koefisien reliabilitas jika berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00. Pengukuran dikatakan semakin reliabilitas apabila koefisien semakin mendekati angka 1,00 [11]. Hasil uji reliabilitas skala dukungan sosial menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,914 bahwa skala tersebut mendapat nilai reliabilitas.

Hasil analisis data akan di sajikan dalam bentuk tabel dan perhitungan persentase yang di jelaskan dengan menggunakan kalimat deskriptif. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program *spss 25.0 for windows* dan *Microsoft Excel*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan mengenai dukungan sosial . selanjutnya peneliti menentukan target peneliti yang sesuai dengan menggunakan alat ukur kuesioner, peneliti mengambil sampel tersebut yang kemudian akan diteliti dan terdapat kesimpulan dari hasil kuesioner tersebut. Pilihan jawaban yang tersedia dalam kuesioner adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Sekor akhir diperoleh dengan cara menjumlahkan hasil sampel peraspek menggunakan aplikasi *spss 25.0 for windows*.

Tabel 1
Dukungan sosial

	Kategori	
	Frequency	percent
sangat rendah	15	10.1
Rendah	58	38.9

Tinggi	47	31.5
sangat tinggi	29	19.5

Berdasarkan dukungan sosial bisa di lihat bahwa sebanyak 38.9% responden menyatakan rendah, sebanyak 31.5% dari responden menyatakan tinggi, sebanyak 19.5% dari responde menyatakan sangat tinggi, sebanyak 10.1% dari responden menyatakan sangat rendah. Bisa dinyatakan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi mendapat dukungan sosial rendah.

Tabel 2
Dukungan informatif

Kategori		
	Frequency	percent
sangat rendah	28	18.8
Rendah	44	29.5
Tinggi	52	34.9
sangat tinggi	25	16.8

Berdasarkan aspek dukungan informatif bisa di lihat bahwa sebanyak 34.9% responden menyatakan tinggi, sebanyak 29.5% dari responden menyatakan rendah, sebanyak 18.8% dari responde menyatakan sangat rendah, sebanyak 16.8% dari responden menyatakan sangat tinggi. Bisa dinyatakan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi mendapat dukungan informatif tinggi.

Tabel 3
Dukungan emosional

Kategori		
	Frequency	percent
sangat rendah	36	24.2
Rendah	51	34.2
Tinggi	26	17.4
sangat tinggi	36	24.2

Berdasarkan aspek dukungan emosional bisa di lihat bahwa sebanyak 34.2% responden menyatakan rendah, sebanyak 24.2% dari responden menyatakan sangat tinggi da sangat rendah, sebanyak 17,4% dari responde menyatakan tinggi. Bisa dinyatakan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi mendapat dukungan emosional rendah.

Tabel 4
Dukungan penghargaan

Kategori		
	Frequency	percent
sangat rendah	29	19.5
Rendah	52	34.9
Tinggi	49	32.9
sangat tinggi	19	12.8

Berdasarkan aspek dukungan penghargaan bisa di lihat bahwa sebanyak 34.9% responden menyatakan rendah, sebanyak 32,9% dari responden menyatakan tinggi, sebanyak 19.5% dari responde menyatakan sangat rendah, sebanyak 12.8% dari responden menyatakan sangat tinggi. Bisa dinyatakan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi mendapat dukungan penghargaan rendah.

Tabel 5
Dukungan instrumental

Kategori		
	Frequency	Percent
sangat rendah	18	12.1
Rendah	57	38.3

Tinggi	61	40.9
sangat tinggi	13	8.7

Berdasarkan aspek dukungan instrumental bisa di lihat bahwa sebanyak 40.9% responden menyatakan tinggi, sebanyak 38.3% dari responden menyatakan rendah, sebanyak 12,1% dari responde menyatakan sangat rendah, sebanyak 8.7% dari responden menyatakan sangat tinggi. Bisa dinyatakan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi mendapat dukungan instrumental tinggi

B. Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial pada mahasiswa psikologi umsida yang mengerjakan skripsi dengan jumlah sampel 149 mendapatkan skor sebanyak 38.9% menyatakan rendah, sebanyak 31.5% dari menyatakan tinggi, sebanyak 19.5% dari menyatakan sangat tinggi, sebanyak 10.1% dari menyatakan sangat rendah. Dalam perhitungan aspek dukungan sosial terdapat hasil tinggi pada aspek dukugan instrumental dan dukungan informatif, sementara pada aspek dukungan penghargaan dan dukungan emosional memiliki skor yang rendah. Hal ini dapat di buktikan dari persentase setiap aspek yang pertama dukungan instrumental mendapatkan 40.9% dengan jumlah frekuensi 61 selanjutnya pada aspek dukungan informatif memperoleh persentase 34.9% dengan jumlah frekuensi 52 selanjutnya aspek dukungan penghargaan 32.9% dengan jumlah frekuensi 49 pada aspek dukugan emosional mendapatkan persentase 17.4% dengan jumlah frekuensi 26. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa psikologi umsida yang mengerjakan skripsi memiliki aspek dukungan instrumental dan dukungan informatif tinggi dari aspek dukungan sosial yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Da'awi menjelaskan bahwa dukungan yang sangat di butuhkan dalam mengerjakan skripsi adalah dukungan informasi berupa tata cara penulisan skripsi yang baik dan benar serta pemahaman terhadap metode penelitian yang digunakan [12]. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil yang di dapatkan bahwa ada kesamaan dalam penelitian terdahulu dengan hasil yang di peroleh.

Dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang di terima individu dari orang lain maupun kelompok. Dalam pengertian lain, disebutkan bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja, dan teman dekat [13]. Dalam dukungan sosisal terdapat aspek dukungan sosial. Smeet berpendapat bahwa ada empat aspek adanya dukugan sosial yang di berikan kepada individu yaitu Dukungan instrumental, aspek ini meliputi kesediaan untuk individu atau bisa disebut sarana atau fasilitas seperti bantuan berupa pertolongan pekerjaan ataupun pinjaman uang kepada seseorang ketika mengalami stress. Dukungan informatif, aspek ini berupa pemberian informasi untuk mengatasi masalah yang ada pada individu. seperti saran, nasehat, umpun balik, atau petunjuk. Dukungan penghargaan, aspek ini terdiri atas dukungan peran sosial yang di dapat dan diberikan oleh individu maupun orang lain, aspek ini meliputi adanya umpun balik, perbandingan sosial, informasi maupun persetujuan dengan membuat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain. Dukungan emosional, aspek ini melibatkan kekuata jasmani atau jiwa yang ada dalam diri idividu dan keinginan individu untuk bisa percaya pada orang lain, sehingga individu yakin bahwa orang lain tersebut akan memberikan rasa cinta dan kasih sayang kepadanya.[7]

Dari pembahasan ini bisa dinyataka dukungan sosial yang tinggi pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengerjakan skripsi yaitu pada aspek dukungan instrumental dan aspek dukungan informatif

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial pada mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengerjakan skripsi mendapatkan nilai rendah dengan hasil 38.9% dengan jumlah frekuensi 58. Skor tinggi pada aspek dukugan instrumental dan dukungan informatif, sementara pada aspek dukungan penghargaan dan dukungan emosional memiliki skor yang rendah. Hal ini dapat di buktikan dari persentase setiap aspek yang pertama dukungan instrumental mendapatkan 40.9% dengan jumlah frekuensi 61 selanjutnya pada aspek dukungan informatif memperoleh persentase 34.9% dengan jumlah frekuensi 52 selanjutnya aspek dukungan penghargaan 32.9% dengan jumlah frekuensi 49 pada aspek dukugan emosional mendapatkan persentase 17.4% dengan jumlah frekuensi 26. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengerjakan skripsi memiliki aspek dukungan instrumental dan

dukungan informatif tinggi dari aspek dukungan sosial yang lain. Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengerjakan skripsi mendapat dukungan instrumental yaitu kesediaan individu mendapat sarana atau fasilitas seperti bantuan berupa pertolongan atau pinjaman dalam mengerjakan skripsi dan mahasiswa juga mendapatkan dukungan informatif seperti saran, nasehat, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan trima kasih disampaikan kepada lembaga Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan seluruh anggota mahasiswa Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] T. P. Astuti and S. Hartati, "YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI (STUDI FENOMENOLOGIS PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNDIP)," *J. Psikol. Undip*, vol. 12, no. 1, pp. 69–81, 2013.
- [2] D. Widianoro, S. Nugroho, and Y. Arief, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa," *J. An-Nafs Kaji. Penelit. Psikol.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–14, 2019, doi: 10.33367/psi.v4i1.649.
- [3] Q. A'yunin, "Dukungan sosial dalam penyusunan skripsi (studi kasus pada mahasiswa psikologi yang mengalami problematika dalam penyusunan skripsi)," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- [4] P. R. Dini and A. Iswanto, "Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan," *J. Ilm. Ilmu Kebidanan dan Kesehat.*, vol. 10, no. 2, pp. 88–97, 2019.
- [5] D. N. Aristya and A. Rahayu, "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA KELAS X SMA ANGKASA 1 JAKARTA," *IKRAITH-HUMANIORA*, vol. 2, no. 2, pp. 75–81, 2018.
- [6] M. D. Y. Santoso, "Review Article: Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid 19," *J. Litbang Sukowati Media Penelit. dan Pengemb.*, vol. 5, no. 1, pp. 11–26, 2020, doi: 10.32630/sukowati.v5i1.184.
- [7] L. I. Mariyati and N. Habibah, "Social Support Teman Sebaya, Tipe Kepribadian, Dan Kecenderungan Merokok Pada Siswa SMK(T) Di Kecamatan Sidoarjo," *Psikologia J. Psikol.*, vol. 3, no. 1, p. 172, 2015, doi: 10.21070/psikologia.v3i1.120.
- [8] S. Maslihah, "Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School," *Psikol. Undip*, vol. 10, no. 2, pp. 103–114, 2018.
- [9] hastaning sakti shinta kumala saputri, "DUKUNGAN SOSIAL DAN SUBJECTIVE WELL BEING PADA TENAGA KERJA WANITA PT. ARNI FAMILY UNGARAN," *J. Empati*, vol. 4, no. 4, pp. 208–216, 2015, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/62558-ID-dukungan-sosial-dan-subjective-well-bein.pdf>
- [10] S. Ayuningtyas, S. Wijayati, and M. Jauhar, "Kelompok Dukungan Sebaya berhubungan dengan Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS," *J. Keperawatan Raflesia*, vol. 3, no. 1, pp. 23–34, 2021, doi: 10.33088/jkr.v3i1.623.
- [11] S. Azwar, "Reliabilitas dan Validitas," *Bul. Psikol.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–26, 2016.
- [12] M. M. Da'awi, "PSIKODINAMIKA : JURNAL LITERASI PSIKOLOGI Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Tingkat Stres dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi," vol. 1, no. 1, pp. 67–75, 2021.
- [13] N. S. Wahyuni, "Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Medan," *J. Divers.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2016.
- [14] N. S. Wahyuni, "Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Medan," *J. Divers.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2016.
- [15] Harwadi, R. I. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa, 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.